



14 Kemantren di Kota Jogja Terima Danais

Masing-Masing Rp 100 Juta, jika Tak Optimal Bakal Digugurkan

JOGJA, Radar Jogja - Sebanyak 14 kemantren di Kota Jogja bakal menerima dana keistimewaan (danais) untuk peningkatan kesejahteraan warganya. Nilainya Rp 100 Juta per kemantren.

"Kami mendengar yang ingin mengurus tentang sampah, ada yang kemudian dengan UMKM. Kami lihat dulu, karena tahun ini awal memang sengaja dengan angka sama," ujar Paniradya Pati Kaistimewaan DIJ Aris Eko Nugroho kemarin (21/5).

Aris menegaskan peman-

faatan danais harus disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing. Fokusnya bisa untuk pelbagai kegiatan seperti kelembagaan, kebudayaan, tata ruang dan pertanahan. Danais bagi kemantren sendiri baru pertama kali dilakukan. "Potensi apa, yang paling penting dana keistimewaan ada tujuan untuk kesejahteraan bisa tercapai," ujarnya.

Aris mengatakan bagi kemantren yang tidak mengoptimalkan danais pada tahun pertama bisa digugurkan. Sehingga tidak bisa menerima anggaran di tahun selanjutnya. Sedangkan pelaksanaannya ialah aparat sipil negara (ASN) dengan berkoordinasi den-

gan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait.

"Kalau ke depan *iya* (bisa gugur) kalau yang sekarang baru uji coba, semua sama. Ke depan dasarnya kebutuhan kalau memang tidak butuh atau tidak melaksanakannya sesuai aturan *ya* kami tidak berani," jelasnya.

Hal ini sama dengan danais bagi kalurahan yang sudah bergulir sebelumnya. Alokasi diberikan tapi ada yang tidak mencairkan maupun mengoptimalkan. Maka tidak akan diberikan sebab tidak ada keseriusan dalam mengupayakan kesejahteraan warga. "Tahun ke depan tidak kita *kasih*. *Ya* dievaluasi," imbuhnya.

Inspektur Kota Jogja Fitri Paulina Andriani menga-

takan, pentingnya sinergitas OPD dalam pemanfaatan danais kemantren. Perlu digarisbawahi mulai dari perencanaan hingga laporan pertanggungjawaban. "Tentunya, dalam pelaksanaan akan ditemui kendala, hambatan, dan permasalahan sehingga diperlukan komunikasi yang intens antara OPD satu dan lainnya. Agar dalam pelaksanaan menggunakan danais dapat berjalan dengan optimal," jelasnya.

Di sisi lain, optimalisasi danais bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Namun diharapkan dapat membantu mendongkrak Pendapatan Asli Daerah Kota Jogja. **(lan/din/er).**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005